

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
TINDAKAN REMAJA PUTRI DALAM MENGATASI
DISMENORE PRIMER DI SMAN 14 PADANG
TAHUN 2026**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

OLIVIA RATU ANUGRAH
NIM: 2210332005

Pembimbing:

1. Prof. Dr. Arni Amir., MS
2. Dr. Abdiana, S.KM., M.Epid

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES AND THE ACTIONS OF ADOLESCENT GIRLS IN MANAGING PRIMARY DYSMENORRHEA AT SMAN 14 PADANG IN 2026

By

**Olivia Ratu Anugrah, Arni Amir, Abdiana, Lusiana El Sinta Bustami,
Hindun Mila Hudzaifah, Henni Fitria**

Primary dysmenorrhea is menstrual pain that is often experienced by adolescent girls and can interfere with daily activities, such as decreased concentration in studying, absenteeism from school, and limitations in physical activity. The knowledge and attitudes of adolescent girls play an important role in determining appropriate management actions for primary dysmenorrhea. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes and the actions taken by adolescent girls in managing primary dysmenorrhea at SMAN 14 Padang in 2026.

This study is a quantitative study with an analytical design using a cross-sectional approach. The population in this study was all adolescent girls in grades X and XI at SMAN 14 Padang with a sample size of 83 respondents selected using purposive sampling based on predetermined inclusion and exclusion criteria. Data collection was conducted using questionnaires on knowledge, attitudes, and actions. Data analysis was performed univariately and bivariately using the chi-square test.

The results showed that most respondents had good knowledge about primary dysmenorrhea (79.5%), positive attitudes (60.2%), and good management practices for primary dysmenorrhea (51.8%). Bivariate analysis results showed a p-value of 0.000 for the relationship between knowledge and actions and 0.006 for the relationship between attitudes and actions.

The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and attitudes and the actions of adolescent girls in overcoming primary dysmenorrhea at SMAN 14 Padang in 2026. The better the knowledge and the more positive the attitudes of adolescent girls, the better the actions taken to overcome primary dysmenorrhea.

Keywords: *Knowledge, attitude, action, primary dysmenorrhea, adolescent girls*

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN REMAJA PUTRI DALAM MENGATASI DISMENORE PRIMER DI SMAN 14 PADANG TAHUN 2026

Oleh

**Olivia Ratu Anugrah, Arni Amir, Abdiana, Lusiana El Sinta Bustami,
Hindun Mila Hudzaifah, Henni Fitria**

Dismenore primer merupakan nyeri haid yang sering dialami oleh remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, seperti menurunnya konsentrasi belajar, ketidakhadiran di sekolah, serta keterbatasan dalam melakukan aktivitas fisik. Pengetahuan dan sikap remaja putri berperan penting dalam menentukan tindakan yang tepat dalam mengatasi dismenore primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan remaja putri dalam mengatasi dismenore primer di SMAN 14 Padang Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X dan XI di SMAN 14 Padang dengan jumlah sampel sebanyak 83 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang dismenore primer sebanyak 66 responden (79,5%), sikap positif sebanyak 50 responden (60,2%), dan tindakan baik dalam mengatasi dismenore primer sebanyak 43 responden (51,8%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 pada hubungan antara pengetahuan dan tindakan dan 0,006 pada hubungan antara sikap dan tindakan.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan remaja putri dalam mengatasi dismenore primer di SMAN 14 Padang Tahun 2026. Semakin baik pengetahuan dan semakin positif sikap remaja putri, maka semakin baik pula tindakan yang dilakukan dalam mengatasi dismenore primer.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, tindakan, dismenore primer, remaja putri